

# STUDI KOMPARATIF KATA SAPAAN BAHASA INDONESIA DAN BAHASA THAILAND

## *A Comparative Study of Addressing Words in Indonesian and Thai*

Arkorn Buyala, Akhmad Sofyan, Erna Rochiyati S.

Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jember

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

e-mail: yalaarkom@gmail.com

### Abstrak

Kata sapaan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Thailand adalah kata yang digunakan untuk menyapa seseorang yang diajak bicara, dan kedua bahasa tersebut memiliki persamaan dan perbedaan. Penelitian ini mendeskripsikan: 1) bagaimana kata sapaan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Thailand; 2) bagaimana persamaan dan perbedaan kata sapaan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Thailand; 3) bagaimana penggunaan kata sapaan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Thailand. Metode penelitian ini digunakan metode kualitatif deskriptif komparatif data berupa buku studi perpustakaan. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa penggunaan kata sapaan dalam bahasa Indonesia ditulis dengan huruf kapital, baik dalam kalimat dialog maupun di narasi atau deskripsi. Penggunaan kata sapaan dalam bahasa Thailand tergantung pada hubungan antara penyapa dengan orang yang disapa. Juga berkaitan dengan status sosial dan usia. Persamaan kata sapaan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Thailand dalam bentuk pronomina persona pertama, kedua dalam bentuk jamak dan pronomina persona ketiga. Perbedaan kata sapaan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Thailand dalam bentuk pronomina persona pertama, kedua dalam bentuk tunggal, dan dilihat dari jenis gender.

**Kata kunci:** kata sapaan, bahasa Indonesia dan Thailand.

### Abstract

*Addressing words in Indonesian and Thai are words used to address someone to talk. The two languages have differences and similarities. This study describes: (1) the forms of addressing words in Indonesian and Thai; (2) similarities and differences of addressing words in Indonesian and Thai; and, (3) the using of addressing words in Indonesian and Thai. The method used in this study is a comparative descriptive qualitative. The result of this study shows that the using of addressing words in Indonesian is written in capital letter, both in dialogue sentence and narrative or descriptive sentence. The using of addressing words in Thai depends on the relationship between the addresser and addressee. It also relates with the social status and age. The similarities of the two languages are in the form of the first personal pronoun, the second personal pronoun in plural form, and the third personal pronoun. The differences of them are in the form of the second personal pronoun, the second personal pronoun in singular, and gender kind.*

**Keywords:** addressing words, Indonesian, Thai

## 1. Pendahuluan

Bahasa adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena bahasa itu berfungsi sebagai alat komunikasi, untuk menyatakan hasil pemikiran dan alat

untuk melaksanakan aktivitas. Bahasa juga merupakan kaidah atau aturan komunikasi diantara individu dalam pergaulan sehari-hari. Dalam bahasa terdapat kosakata merupakan unsur bahasa yang sangat penting dan perlu dipelajari

agar mudah dipahami dan dimengerti serta dalam praktiknya dapat digunakan dengan baik dan benar.

Kata sapaan dalam bahasa Indonesia adalah kata yang dipergunakan untuk menyapa seseorang. Kata sapaan dalam bahasa Indonesia terdiri atas beberapa jenis; yaitu: (1) kata sapaan yang menunjukkan hubungan kerabat seperti *kakek, nenek, bapak (ayah), ibu, paman, bibi, abang, kakak, adik, ananda, mas, mbak*; (2) kata sapaan yang berbentuk kata ganti seperti *kamu, engkau, saudara, anda, tuan, nyonya, nona*, dan sebagainya; (3) kata sapaan yang menunjukkan rasa hormat seperti *paduka yang mulia, yang terhormat*, dan lain-lain; (4) kata sapaan yang diikuti nama seperti *Saudara Hasan, Bapak Susanto, Ibu Amir*, dan sebagainya.

Dalam pembentukan kata sapaan, pada bahasa Indonesia dan bahasa Thailand (yang biasa disebut bahasa “Thai” ภาษาไทย [*phasa-thai*]) terdapat persamaan dan perbedaan. Kata sapaan dalam bahasa Indonesia memiliki kata sapaan yang berdasarkan kekerabatan baik itu dalam ikatan sedarah maupun karena perkawinan.

Contoh: kata sapaan kekerabatan dalam bahasa Indonesia.

- (1) “*Bapak Kepala Sekolah dimohon berkenan memberikan sambutan*”  
(<http://walpaperhd99.blogspot.co.id/>).
- (2) “*Sampaikan kepada ibu, hari ini, Ayah akan terlambat pulang dari kantor.*”  
(<http://blogpendidikanbahasa.blogspot.co.id>)

Dalam kata sapaan Bahasa Indonesia terdapat kata sapaan kekerabatan seperti *Bapak (Ayah)* “orang tua kandung laki-laki” dan orang yang lebih tua. Kata *Bapak* kalimat di atas adalah kata sapaan yang digunakan sebagai menyapa orang kedua (orang yang diajak bicara).

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai budaya dan berbagai bahasa, baik itu bahasa Indonesia maupun bahasa daerah. Oleh karena itu, pembentukan kata sapaan juga beragam, misalnya kata “ibu” bentuk kata sapaan itu biasanya digunakan untuk memanggil orang tua kandung perempuan, tetapi juga

digunakan untuk menyapa perempuan yang lebih tua. Dalam bahasa Thailand kata ibu แม่ [*mae*], hanya digunakan kepada orang tua kandung perempuan, tidak untuk orang lain yang bukan orang tua kandung penutur. Bahasa Thailand memiliki sistem pembentukan kata bahasa Indonesia, misalnya bahasa Thailand memiliki nama keluarga. Di Thailand orang menggunakan nama keluarga untuk menunjukkan identifikasi. Kemudian, raja (phrakbatsomdet yang keenam) mengumumkan kepada masyarakat Thailand pada tahun 1902 untuk duplikasi pendaftaran kelahiran, kematian dan perkawinan, dan identifikasi baru. Nama keluarga menunjukkan latar belakang seseorang sebagai anggota keluarga dari keturunan orang tua tersebut. Dan kepala rumah tangga harus memiliki satu nama atau nama keluarga terdaftar. Pemakaian nama keluarga di Indonesia jarang sekali digunakan, karena tidak banyak orang Indonesia yang memiliki nama keluarga.

Sementara itu, pada bahasa Thailand juga terdapat kata sapaan kekerabatan ikatan talian darah dengan sebutan พ่อ [*pho*] tetapi hanya digunakan untuk menyapa “orang tua kandung laki-laki” sehingga tidak sama dengan bahasa Indonesia.

Contoh: kata sapaan kekerabatan sedarah dalam bahasa Thailand.

- (1) พ่อกำลังอ่านหนังสืออะไรอยู่หรือครับ?  
(Kancanawan, 1999:78).

[*pho-kam-lang-aan-nang-se-arai-yu-re-khab*]

‘*Bapak sedang membaca buku apa?*’

- (2) แม่กำลังอ่านหนังสือพิมพ์

[*pho-kam-lang-aan-nang-se-phim*]

‘*Ibu sedang membaca koran.*’

(Kancanawan, 1999:80).

Masalah yang di teliti dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kata sapaan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Thailand?
- 2) Bagaimana persamaan dan perbedaan kata sapaan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Thailand?

## 2. Landasan Teori

Menurut Nababan (1993: 2) sosiolinguistik adalah ilmu yang membahas tentang bahasa dalam kaitannya dengan penutur bahasa itu sebagai anggota masyarakat. Pernyataan ini juga diperkuat oleh Chaer dan Agustina (2010: 2) sosiolinguistik merupakan bidang ilmu antar disiplin yang mempelajari bahwa bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat.

Phanthumetha (2004:9) mengemukakan bahwa sosiolinguistik merupakan hubungan antara bahasa dan masyarakat. Sosiolinguistik digunakan untuk mencapai pemahaman yang lebih baik dari struktur bahasa dan memahami tindakan komunikasi bahasa. Sosiolinguistik mengkaji tentang struktur sosial yang mempengaruhi pembahasan lawan bicara, variasi bahasa dan keragaman bahasa dan sebagainya.

Bahasa selain melayani sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pengetahuan juga memiliki makna dan berfungsi untuk menjaga hubungan baik dengan orang lain. Bahasa memainkan peran penting dalam menceritakan tanda-tanda latar belakang untuk mencerminkan perbedaan sosial dan regional dalam pembicara melalui bahasa aksen dan pengucapan pembicara (Kancanawan, 1999:6).

Sosiolinguistik menempatkan kedudukan bahasa dalam hubungannya dengan pemakaiannya di dalam masyarakat (Suwito: 1983:19). Sosiolinguistik adalah ilmu yang berhubungan dengan studi hubungan antara linguistik dan ilmu sosial dalam bentuk berbagai parameter seperti struktur bahasa dan juga arti kata dan pengucapan dan variabel lain yang relevan seperti jenis kelamin, usia, kelas sosial, status sosial, ras, pekerjaan, pendidikan, geografi, dan lain lain. Sosiolinguistik merupakan kajian ilmu bahasa yang tidak terlepas dari persoalan hubungan bahasa dengan kegiatan-kegiatan atau aspek kemasyarakatan. Sosiolinguistik mempunyai peranan besar terhadap komunikasi dan interaksi di masyarakat dengan menunjukkan bahasa, ragam bahasa atau gaya bahasa yang kita gunakan saat berbicara

dengan orang lain, misalnya guru, bapak, ibu, adik, dan lain-lain.

## 3. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif komparatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 2000:3). Metode deskriptif digunakan untuk memaparkan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu hasil dari buku-buku atau dokumen yang berbahasa Indonesia dan bahasa Thailand yang berkaitan dengan kata sapaan. Metode komparatif merupakan penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Pada penelitian ini variabelnya masih mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda. Jadi, penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.

Pemecahan masalah dalam penelitian ini membutuhkan tahap-tahap yang tepat. Menurut Sudaryanto (1993: 5-7) tahap-tahap penelitian dibagi menjadi tiga yakni: tahap penyediaan data, tahap analisis data, serta tahap penyajian hasil analisis data.

## 4. Pembahasan

Memperbandingkan kata sapaan antara bahasa Indonesia dan bahasa Thailand. Kata sapaan dalam bahasa Indonesia adalah kata yang digunakan untuk menegur sapa orang yang diajak berbicara, kata sapaan ini harus ditulis dengan huruf kapital, baik dalam kalimat dialog maupun di narasi atau deskripsi. Kata sapaan dalam bahasa Indonesia merupakan kata-kata yang digunakan untuk menyapa orang-orang yang mempunyai hubungan kerabat atau tidak mempunyai hubungan kerabatan. Kata sapaan dalam bahasa Thailand sebagai menyapa diantara hubungan anggota keluarga atau anggota masyarakat tersebut. Kata sapaan yang digunakan itu bergantung pada hubungan antara penyapa dengan

orang yang disapa. Hubungan antara yang menyapa dengan yang disapanya itu dapat berupa hubungan kerabat atau hubungan nonkerabat. Jenis hubungan itu menentukan pilihan kata sapaan yang digunakan, baik sapaan itu berkaitan dengan adat istiadap, dan status sosial maupun berkaitan dengan umur dan jenis kelamin dan sebagai berikut.

### Persamaan dan Perbedaan Kata Sapaan dari Jenis Pronomina Persona Pertama dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Thailand

Dalam bentuk pronomina persona pertama dalam bahasa Indonesia dan bahasa Thailand ada persamaan dan perbedaan penggunaan dari jenis kelamin. Dalam kedua bahasa ini dapat terlihat bahwa persamaan adalah pronomina persona pertama dalam bentuk jamak. Perbedaan persona pertama adalah bentuk tunggal. dan akan terlihat dalam tabel sebagai berikut.

BI	I	II	III	L	P	BT	I	II	III	L	P
saya	√			√	√	ผม	√			√	
aku	√			√	√	ฉัน	√				√
kita	√			√	√	เรา	√			√	√
kami	√			√	√	พวก เรา	√			√	√

BI: bahasa Indonesia, BT: bahasa Thailand, I: persona pertama, II: persona kedua, III: persona ketiga, L: laki-laki, P: perempuan.

### Persamaan dan Perbedaan Pronomina Persona Kedua dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Thailand

Dalam bentuk pronomina persona kedua dalam bahasa Indonesia dan bahasa Thailand ada persamaan dan perbedaan penggunaan dari jenis kelamin. Dalam kedua bahasa ini dapat terlihat bahwa persamaan dan perbedaan pronomina persona kedua dalam bentuk tunggal dan bentuk jamak, akan terlihat dalam tabel sebagai berikut.

BI	I	II	III	L	P	BT	I	II	III	L	P
kamu		√		√	√	คุณ		√		√	√
anda		√		√	√	นาย		√		√	
engk		√		√	√	เธอ		√			√

au												
kalian		√		√	√	แก่			√		√	√
kamu sekalian		√		√	√	ท่าน			√		√	
anda sekalian		√		√	√	หลอ น			√			√

BI: bahasa Indonesia, BT: bahasa Thailand, I: persona pertama, II: persona kedua, III: persona ketiga, L: laki-laki, P: perempuan.

Dalam bentuk jamak dalam persona kedua dalam bahasa Thailand digabungkan kata พวก [phuak] dengan kata persona kedua tunggal di depan kata seperti พวก คน [phuak-khun] dan sebagainya.

### Persamaan dan Perbedaan Pronomina Persona Ketiga dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Thailand

Dalam bentuk pronomina persona ketiga dalam bahasa Indonesia dan bahasa Thailand ada persamaan dan perbedaan penggunaan dari jenis kelamin. Dalam kedua bahasa ini dapat terlihat bahwa persamaan pronomina persona ketiga dalam bentuk tunggal dan bentuk jamak, akan terlihat dalam tabel sebagai berikut.

BI	I	II	III	L	P	BT	I	II	III	L	P
ia			√	√	√	เขา			√	√	√
dia			√	√	√	มัน			√	√	√
beliau			√	√	√	พวก เขา			√	√	√
merek a			√	√	√				√	√	√

BI: bahasa Indonesia, BT: bahasa Thailand, I: persona pertama, II: persona kedua, III: persona ketiga, L: laki-laki, P: perempuan.

### Persamaan dan Perbedaan Nama Diri dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Thailand

Nama diri dalam kedua bahasa ini ada persamaan, karena dari sejak lahir seseorang diberikan nama sebagai identitas diri masing-masing, juga untuk membedakan dengan nama satu sama lain, hingga nama diri juga dapat

sebagai untuk menyapa orang yang disapa. Menyapa seseorang dengan seperti peneliti sudah dibahas sebelumnya dalam menyapa seseorang dengan nama dalam kalimat tersebut.

พี่ฉัน nama diri dalam data bahasa Thailand digabungkan dengan kata kerabat พี่ 'kakak' saudara yang lebih untuk menunjukkan kepada orang yang lebih tua dari penyapa. Data น้องณี nama diri dalam data bahasa Thailand digabungkan dengan latar kerabat น้อง 'adik' dan sebagainya.

BI	I	II	III	L	P	BT	I	II	III	L	P
Kak Amir		√		√		พี่ฉัน		√		√	
Dokter Fauzan		√		√		น้องณี		√			√

BI: bahasa Indonesia, BT: bahasa Thailand, I: persona pertama, II: persona kedua, III: persona ketiga, L: laki-laki, P: perempuan.

### Persamaan dan Perbedaan Kekerabatan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Thailand

Bentuk kekerabatan dalam bahasa Indonesia dan Thailand, selanjutnya akan dilihat bagaimana persamaan dan perbedaan dari kedua bahasa tersebut.

BI	L	P	BT	L	P	Keterangan
kakek	√		ปู่	√		[pu] 'kakek dari bapak'
			ตา			[ta] 'kakek dari ibu'
nenek		√	ย่า		√	[ya] 'nenek dari bapak'
			ยาย			[yay] 'nenek dari ibu'
bapak	√		พ่อ	√		[pho] 'bapak'
ibu		√	แม่		√	[ibu] 'ibu'
dik	√	√	ลูก	√	√	[luk] 'anak'
mas	√		พี่	√	√	[phi] 'kakak'

mbak		√	น้อง	√	√	[nong] 'adik'
paman/om	√		ลุง	√		[lung] 'paman'
			อา			[a] 'paman'
tante/bibi		√	น้า		√	[naa] 'tante'
			ป้า			[pa] 'tante'
suami	√		สามี	√		[sami] 'suami'
istri		√	ภรรยา		√	[pharaya] 'istri'

BI: bahasa Indonesia, BT: bahasa Thailand, I: persona pertama, II: persona kedua, III: persona ketiga, L: laki-laki, P: perempuan.

### 5. Kesimpulan

Dalam sebuah skripsi ini peneliti membandingkan persamaan dan perbedaan kata sapaan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Thailand, dalam sebuah tuturan kehidupan sehari-hari. Persamaan dan perbedaan antara kedua bahasa tersebut oleh karena perbedaan negara dan budaya. Persamaan kata sapaan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Thailand dari jenis pronomina persona pertama dalam bentuk jamak. Persamaan pronomina persona kedua juga terdapat bentuk tunggal. Pronomina persona kedua ketiga dalam bentuk tunggal maupun bentuk jamak penggunaan fungsinya sama. Dalam bentuk penggunaan nama diri dalam kedua bahasa untuk menyapa seseorang dengan menggunakan nama. Perbedaan pronomina persona kedua dalam bentuk tunggal, karena perbedaan dari jenis kelamin. Perbedaan sapaan kekerabatan pertalian darah yaitu, kata ปู่ [pu] yaitu, 'kakek dari bapak' ย่า [ya] 'nenek dari bapak', ตา [ta] 'kakek dari ibu', ยาย [yay] 'nenek dari ibu', ลุง [lung] 'paman dari ibu' ป้า [pa], 'bibi dari ibu' น้า [na] 'bibi dari bapak', อา [a] 'paman dari ibu', พ่อ [pho] kata ini digunakan untuk menyapa orang tua kandung laki-laki, แม่ [mae] kata ini digunakan untuk menyapa orang tua kandung perempuan.

Dari data-data tuturan dalam proses membandingkan kata sapaan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Thailand dapat disimpulkan antara kedua bahasa tersebut ada

persamaan dan perbedaan dari jenis laki-laki dan perempuan dalam penggunaannya.

### Saran

Penelitian tentang memperbandingkan kata sapaan dalam bahasa Indonesia dan Thailand. Bentuk kata sapaan dalam kajian ini membahas bagaimana cara menggunakan kata sapaan untuk orang yang diajak bicara dalam keadaan resmi dan tidak resmi. Hasil pada kajian ini nanti akan menjadi bahan utama melengkapi berkaitan dengan bentuk kata sapaan, sesuai dengan nilai-nilai budaya Indonesia dan Thailand.

### 5. DAFTAR PUSTAKA

Chaer A. dan Leonie A. 2010. *Sosiolinguistik: perkenal awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kancanawan, N. 1999. *Karn Wikrok Nai Phasa Thai*. Bangkok: Ramkhamheng University Press.

Moleong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarta.

Nababan. 1993. *Sosiolinguistik suatu pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sosiolinguistik: Teori dan Problema*. Surakarta: Henary Offset.

### Internet:

(<http://blogpendidikanbahasa.blogspot.co.id/2012/08/kata-sapaan.html>).

(<http://walpaperhd99.blogspot.co.id/2015/11/pengertian-contoh-kata-ganti-dan-kata.html>).